

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan dengan cara mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan.¹ Sedangkan istilah metode yang berarti jalan, namun demikian, menurut kebiasaan metode dirumuskan dengan kemungkinan-kemungkinan suatu tipe yang dipergunakan dalam penelitian dan penilaian.²

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan membandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan.³ Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa perangkat penelitian yang sesuai dalam metode penelitian ini guna memperoleh hasil yang maksimal, antara lain sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan bentuk kajian deskriptif analisis, Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴

Pembahasan penelitian ini merupakan suatu peristiwa yang terjadi disuatu masyarakat (penelitian lapangan), memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai mengenai situasi yang terjadi. Penelitian ini bisa juga dikatakan sebagai penelitian sosiologi yaitu suatu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan jalan langsung terjun kelapangan. Menurut Soetandyo Wingjosoebroto sebagaimana dikutip sebagaimana dikutip sunggono dalam bukunya mengatakan bahwa penelitian

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), 1.

² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2012), 5.

³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 126.

⁴ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 152.

untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan proses bekerjanya hukum dalam masyarakat.⁵

Untuk memperoleh informasi yang akurat dan lengkap, maka peneliti menentukan informan yang benar-benar memahami dan bisa memberikan informasi yang sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, yakni masyarakat di Desa clering kecamatan Donorojo kabupaten Jepara yang sudah bertunangan dan melaksanakan tradisi peminangan, para tokoh masyarakat dan juga tokoh agama di Desa tersebut.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan yuridis sosiologis adalah Mengidentifikasi dan mengkonsepsikan hukum sebagai institusi sosial yang riil dan fungsional dalam sistem kehidupan yang nyata”.⁶ Pendekatan yuridis sosiologis adalah menekankan penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke obyeknya yaitu mengetahui kondisi lapangan di Desa Clering.

Sifat pendekatan penelitian ini adalah deskriptif-analitik. Yakni penelitian yang bertujuan untuk memaparkan keadaan yang terjadi dilapangan, dan selanjutnya menganalisa menggunakan teori efektivitas hukum untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pelaksanaan tradisi walimah sebelum akd nikah.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini. Peneliti menjadikan Desa Clering Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara sebagai lokasi penelitian. Lokasi ini dipilih oleh peneliti berdasarkan pada data yang diperoleh oleh peneliti ketika pra riset dan wawancara dengan beberapa masyarakat di Desa tersebut yang menyatakan bahwa saat ini perilaku pasangan yang bertunangan, yang sudah melaksanakan tradisi perayaan peminangan ini berdampak negatif. Banyak pasangan yang melanggar syariat, selain mereka sering pergi bersama mereka bahkan ada yang melakukan hubungan suami istri.

Dengan alasan akademis yang diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat Desa Clering , perlu kiranya peneliti untuk meneliti mengenai fenomena yang menarik tersebut

⁵ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 42.

⁶ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1986), 51.

sebagaimana yang terangkum dalam rumusan masalah yang telah diuraikan.

C. Subjek dan Obyek Penelitian

Secara lebih spesifik subjek dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah “orang-dalam” yang ada dalam penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian⁷. Dalam hal ini yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah masyarakat desa clering kecamatan Donorojo kabupaten Jepara.

Objek dalam penelitian menurut spradly disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat pelaku dan aktifitas. Dalam penelitian ini pelaksanaan tradisi perayaan peminangan terhadap masyarakat di Desa clering kecamatan Donorojo kabupaten Jepara, pelakunya adalah masyarakat desa clering tempat yang menjadi objek di desa clering, sedangkan tradisinya adalah sebagai aktifitas dari objek penelitian ini.

D. Sumber Data

Menurut asal muasalnya sumber data ada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data Primer ialah sumber data yang diperoleh dari sumber utama, yaitu tokoh masyarakat dan pelaku. Sementara sumber data Sekunder ialah sumber data yang diperoleh tidak langsung dari orang pertama namun sumber kedua, ketiga dan seterusnya, semisal dari dokumen, buku atau lewat orang lain.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya perlu kita ketahui bahwa teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif ada tiga macam yaitu:⁹

1. Observasi,

Teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan hidup langsung bersama, merasakan serta berada dalam aktifitas kehidupan objek pengamatan. denan demikian pengamat betul-betul menyelami kehidupan objek

⁷ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, 152.

⁸ Andi prastowo, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 207.

⁹ Andi prastowo, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*), 211.

pengamatan.¹⁰ Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tak berstruktur, observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung,

Tujuan dari observasi adalah untuk mendiskripsikan setting, kegiatan yang terjadi orang yang terlibat didalam kegiatan waktu kegiatan dan makna yang diberikan oleh para pelaku yang diamati tentang peristiwa yang bersangkutan. Berdasarkan keterlibatan pengamat dalam kegiatan-kegiatan orang yang diamati, observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi tidak partisipan. Dan penelitian ini tergolong dalam penelitian observasi partisipan. Menurut sugiyono observasi partisipan adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian dimana peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan subjek dalam lingkungannya dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan. Sehingga tidak dianggap sebagai orang asing, melainkan sudah warga sendiri.¹¹

2. Wawancara

Wawancara sebagai penunjang data penelitian dari beberapa orang yang bersangkutan untuk mendapatkan data dan menganalisa masalah yang sebenarnya.¹² Adapun wawancara mendalam ini secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, yaitu pewawancara terlibat dalam kehidupan sosial yang lama. Keterlibatan yang relatif lama inilah yang menjadi karakter unik dari wawancara mendalam.¹³

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan melihat dan mencatat data-data yang berupa tulisan (paper) yang

¹⁰ Lexy j. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 211-220.

¹¹ WahidMurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Malang; IKIP Malang, 2008), 29.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 225 – 233.

¹³ Andi prastowo, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*), 212.

sudah ada, baik itu yang berbentuk dokumen pribadi maupun dokumen resmi, seperti arsip, termasuk buku-buku tentang teori, pendapat, dalil hukum dan lain- lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangatlah penting untuk dilakukan. Pengecekan ini dilakukan dengan maksud untuk melakukan validasi data, agar data yang diperoleh benar-benar data yang sesungguhnya, tidak ada rekayasa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data untuk menguji keabsahan data penulis.

Metode triangulasi paling umum dipakai dalam uji validitas data pada penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

Metode triangulasi paling umum dipakai dalam uji validitas data pada penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

Dalam memperoleh kevaliditasan data dengan teknik triangulasi, dapat dilakukan dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi atau dokumen yang terkait.

G. Tehnik Analisis Data

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain¹⁴.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif-kualitatif. Deskriptif-kualitatif adalah salah satu metode analisis dengan cara menggambarkan keadaan atau

¹⁴ Lexy j. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 248.

status fenomena dengan kata-kata atau kalimat kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

